

Abstrak

Penyaluran kredit dari bank umum dan bank pembiayaan rakyat (BPR) untuk sektor pertanian belum sampai pada petani dengan skala usaha yang kecil dan mikro. Alokasi penyaluran kredit dari perbankan nasional pada sektor pertanian hanya berkisar antara 5,14 % sampai 5,70 %. Rendahnya alokasi kredit untuk sektor pertanian diduga terkait dengan strategi penyaluran kredit perbankan yang lebih diarahkan pada kredit berisiko rendah/risiko terkendali, bersifat jangka pendek dan plafon yang tidak terlalu besar. Faktor ketidakpastian dan rentang waktu dalam proses produksi sektor pertanian, menyebabkan petani tidak mampu membayar kredit dengan mekanisme biasa. Sementara petani sangat membutuhkan tambahan modal untuk meningkatkan produksinya melalui perluasan garapannya.

Tujuan penelitian ini adalah Menganalisis aksesibilitas petani pemulia Indramayu terhadap lembaga keuangan formal, faktor-faktor produksi yang mempengaruhi tingkat keuntungan dan faktor-faktor yang mempengaruhi risiko keuntungan usahatani. Lokasi penelitian dilakukan di 15 kecamatan di kab. Indramayu dengan sampel petani pemulia dan petani umum sebanyak 131 petani. Waktu pengambilan data dilakukan pada bulan Agustus-September 2017. Alat analisis yang digunakan adalah regresi logistik binary dan regresi linier berganda.

Hasil penelitian yang diperoleh bahwa peluang petani yang memiliki akses kredit ke lembaga formal hanya 15,94% sisanya 84,06 % petani tidak memiliki akses. Variabel yang berpengaruh adalah tanggungan keluarga dimana makin besar jumlah anggota keluarga memiliki peluang akses kredit mikro sebesar 1,313 kali lebih besar dibandingkan keluarga kecil. Faktor-faktor yang mempengaruhi keuntungan usahatani padi adalah luas lahan, HOK (hari orang kerja), dan dummy pestisida, signifikan pada taraf alfa 5 % dan 10%. Dan faktor-faktor yang mempengaruhi risiko keuntungan adalah luas lahan, harga benih, Hari Orang kerja (HOK), dummy pestisida dan dummy irigasi, signifikan pada taraf alfa 5 dan 10 %. Sementara dummy seleksi benih dan dummy benih akses lembaga formal, tidak signifikan pengaruhnya terhadap risiko keuntungan.

Keywords : aksesibilitas kredit, keuntungan, risiko keuntungan, petani pemulia.